

Tinjauan atas jual beli tanah negara yang telah ditentukan sebagai proyek konsolidasi tanah = Review of the sale of the state land which has been determined as a land consolidation project / Wynda Kenisa Putri

Wynda Kenisa Putri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20412908&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK
Jual beli tanah negara yang telah ditetapkan menjadi tanah objek konsolidasi kerap terjadi di Denpasar Bali sebagai salah satu kota yang telah berhasil mengimplementasikan kebijakan tanah dalam bentuk konsolidasi tanah. Konsolidasi tanah merupakan sebuah perkembangan konsep dari distribusi tanah yang telah bertahun-tahun diterapkan untuk mengatasi kebutuhan akan lahan kosong sejalan dengan meningkatnya populasi masyarakat di Indonesia. Tujuan dari konsolidasi tanah adalah untuk mencapai pemanfaatan lahan yang optimal, dengan meningkatkan efisiensi dan produktifitas tata guna tanah, sesuai dengan dasar hukum penerapan konsolidasi tanah, yaitu Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional nomor 4 tahun 1991. Permasalahan dalam skripsi ini adalah jual beli tanah konsolidasi (tanah obyek konsolidasi) yang prosedurnya tidak sesuai dengan Hukum Adat Indonesia, yaitu terang, tunai dan riil. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian normative dan tipologi yang digunakan adalah penelitian explanatory. Hasil penelitian ini menunjukkan dalam jual beli tanah, tidak akan terealisasi transaksi yang bersifat tunai dan riil disertai dengan pemindahan hak atas tanah karena dokumen-dokumen tanah tersebut sedang berada dalam penguasaan BPN sebagai wakil dari pemerintah dalam menjalankan kebijakan pertanahan, untuk mengatur dan mengembalikan kembali kepada pemilik tanah yang asli setelah proyek selesai dan objek jual beli juga masih samar karena setelah proyek selesai, lokasi tanah yang dikonsolidasi bisa berubah dan luasnya berkurang.

ABSTRACT
Sale and purchase of state land which has been determined as land consolidation object often occurs in Denpasar Bali as one of the cities that successfully implement the land policy in the form of land consolidation. Land consolidation is the development of the concept of land redistribution that has been done since many years ago in Indonesia to address the need for vacant land along with the increase of population in Indonesia. Land consolidation goal is to achieve optimal utilization of land, through increased efficiency and productivity of land use, in accordance with the legal basis of the land consolidation implementation, regulation of Chairman of National Land Agency (BPN) number 4 in 1991. The subject matter is the sale and purchase of consolidated land (land consolidation object) which the procedures are not in accordance with the Indonesian customary law that has some conditions of sale and purchase of land as follows, namely

light, cash and real. The method used in this research is normative and the typology used is explanatory research. The result of this research, found that in sale and purchase transaction of the land, it won't be realized a transaction in case and light accompanied by transfer of land title since the documents of such land are in the possession of National Land Agency / BPN as the representative of the state in implementing land policy, to be managed and will be redelivered to the real owner after the project is finish and the object of sale and purchase is not clear yet because when the project is finish, the location of the land that being consolidated might be change and the acreage reduced.